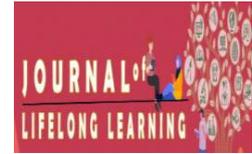




JOLL (JUNE 2022)

Journal of Lifelong Learning



**EVALUASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESETARAAN TERINTEGRASI DI
LEMBAGA TAHFIDZ AHLUL QUR'AN KOTA BENGKULU
(Studi Kasus Pada Santri Putra di Lembaga Tahfidz Ahlul Qur'an)**

Akbarudin¹, Agus Zainal Rachmat², Ririn Gusti³

Nonformal Education, University of Bengkulu

uakbar140@gmail.com, aguszainal@unib.ic.id, riringusti@unib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci tentang evaluasi pelaksanaan pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tata cara riset kualitatif dan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu evaluasi pelaksanaan pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu, dilakukan dengan cara adanya kerjasama antara pihak lembaga tahfidz Ahlul Qur'an dengan PKBM Delia yang sebagai wadah keberlangsungan proses pembelajaran PAKET terintegrasi, seperti melihat hasil nilai-nilai pembelajaran pada warga belajar dari santri sebelumnya, keaktifan dalam proses pembelajaran, K₁, K₂, K₃, K₄ sampai dengan aktifitas keseharian dari warga belajar. evaluasi penilaian dilakukan mulai dari harian, mingguan, bulanan sampai akhir dari proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil evaluasi penilaian menjadi acuan untuk program PAKET terintegrasi selanjutnya.

Kata kunci: Evaluasi, Tahfidz Ahlul Qur'an, Paket Terintegrasi

Abstract

This study aims to identify and describe in detail the evaluation of the implementation of integrated equality education at the Tahfidz Ahlul Qur'an institution in Bengkulu City, in this study, researchers used qualitative research procedures and information collected using interviews, observation, and documentation. With the results obtained in this study, namely the evaluation of the implementation of integrated equality education at the tahfidz Ahlul Qur'an institution in Bengkulu City, carried out by means of collaboration between the Ahlul Qur'an tahfidz institution and PKBM Delia which is a forum for the continuity of the integrated PAKET learning process, such as seeing the results of learning values in the learning community from previous students, activeness in the learning process, K₁, K₂, K₃, K₄ to the daily activities of learning residents. evaluation of the assessment is carried out starting from daily, weekly, monthly until the end of the learning process so that the results of the assessment evaluation become a reference for the next integrated PAKET program.

Keywords: Evaluation, Tahfidz Ahlul Qur'an, Integrated Package

PENDAHULUAN

Berhasil atau tidaknya pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap output atau lulusan yang dihasilkannya. Jika output lulusan, hasilnya sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan, maka usaha pendidikan itu dapat dinilai berhasil, tetapi jika sebaliknya, maka ia dinilai gagal. Evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Evaluasi merupakan cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas suatu program.

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris, 'evaluation' yang memiliki berarti penilaian atau penaksiran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, evaluasi juga mempunyai arti yang sama, yakni penilaian, dengan adanya evaluasi, semua yang dilakukan diharapkan bisa sesuai rencana awal. Dalam ruang lingkup terbatas, evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Sedangkan dalam ruang lingkup luas, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan.

Dalam Abdul Rahmat (2018:54) dijelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa, untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan, untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Uman, (2007: 91), mengemukakan bahwa proses evaluasi adalah untuk mencoba menyesuaikan data objektif dari awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai dasar penilaian terhadap tujuan program.

Dalam bidang pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib bagi setiap insan yang berkecimpung dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang pendidik, proses evaluasi pembelajaran berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan anak didik pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dan tentang evaluasi pelaksanaan pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu.

Berdasarkan data yang terhimpun dari Kementerian Agama (KEMENAG) Kota Bengkulu lembaga rumah tahfidz yang ada di kota Bengkulu berjumlah delapan lembaga tahfidz Al-Qur'an diantaranya yaitu Tahfidz Ahlul Qur'an, Rumah Tahfidz Bakti Ilahi, Pesantren Qur'an Al-Fida, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mohammad Amin Daunajah 15 Kota Bengkulu, Rumah Tahfidz Qur'an Insan Kamil, Rumah Tahfidz Fatimah Ali, Rumah Tahfidz Qur'an Bait Qurany Baharudin Shaleh, Rumah Tahfidz Qur'an Baitul Qur'an Ainul Mubarak.

Pada tahun 2020 lembaga Tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu ini memiliki 65 santri terdiri diantaranya 20 santri putra dan 45 santri putri.

Adapun jumlah seluruh santri putra pesantren Tahfidz Ahlul Qur'an yaitu sebanyak 20 santri dan dari dua puluh orang santri Ahlul Qur'an tersebut 4 orang santri yang masih menjalankan pendidikan kesetaraan, 3 orang diantaranya masih menjalankan pendidikan kesetaraan C atau setara SMA/MA dan 1 orang diantaranya masih menjalankan pendidikan kesetaraan

B atau setara SMP/Mts yang terintegrasi di lembaga tahfidz nya pada tahun 2020.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam Samiaji Sarosa (2017:8) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium), yakni peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan suatu fenomena yang sama oleh orang yg berbeda. Meskipun fenomena yang dihadapi sama, tiap orang akan memaknai dan menginterpretasikannya secara berbeda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara yang dilakukan terhadap 3 narasumber yaitu Ibu Septi selaku tutor PAKET terintegrasi, Ahmad Nasution selaku pembimbing santri putra tahfidz Ahlul Qur'an, Salman Al-Farisi selaku warga belajar PAKET terintegrasi, kemudian peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengecekan langsung kelengkapan yang terkait dengan penelitian ini dan dokumentasi melakukan untuk pengecekan dokumen berupa foto dan dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 15 hari yaitu dimulai dari tanggal 27 Januari- sampai dengan 10 Februari 2022. Tempat dilaksanakannya penelitian secara umum adalah di pesantren tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu di Jalan Musi. No 14 B Padang Harapan Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an.

Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2015 :125) bahwa "Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

cara, dan berbagai waktu." Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu Triangulasi Subjek, Triangulasi Waktu, Triangulasi Tekni. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu: Melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi secara umum digunakan untuk mengukur dan melihat tercapai tidaknya suatu tujuan dari sebuah program yang dijalankan kemudian dengan adanya evaluasi dapat dilihat terhadap out put atau lulusan yang dihasilkannya. Jika output lulusan, hasilnya sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan, maka usaha pendidikan itu dapat dinilai berhasil, tetapi jika sebaliknya, maka ia dinilai gagal.

Uman, (2007: 91), mengemukakan bahwa proses evaluasi adalah untuk mencoba menyesuaikan data objektif dari awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai dasar penilaian terhadap tujuan program.

Evaluasi penilaian pada pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu, mulai dari melihat keaktifan dari warga belajar saat proses pembelajaran berlangsung, melihat hasil nilai-nilai pembelajaran pada warga belajar dari santri sebelumnya kemudian hasil tersebut menjadi acuan PKBM delia sebagai wadah dalam pelaksanaan pendidikan kesetaraan terintegrasi untuk perbaikan terhadap pendidikan kesetaraan terintegrasi selanjutnya.

Lessinger (Gibson, 1981: 374), mendefinisikan evaluasi adalah proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan/prestasi nyata yang dicapai.

Pelaksanaan evaluasi pada pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu di lakukan secara umum pada awal dan akhir pembelajaran pendidikan kesetaraan terintegrasi telah selesai. Dengan adanya evaluasi penilaian sehingga terciptanya

solusi dari setiap masalah-masalah dalam proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an. Sehingga mendorong tercapainya suatu tujuan dari program pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an.

Evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan perestasi belajar siswa. Definisi yang pertama dikembangkan oleh Ralph Tyler (1950). Ahli ini menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Adapun hasil penelitian dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara
 - a. Evaluasi penilaian pada pendidikan kesetaraan terintegrasi dengan cara melihat hasil nilai-nilai pembelajaran pada warga belajar dari santri sebelumnya.
 - b. Hasil Penilaian evaluasi menjadi acuan PKBM delia sebagai wadah dalam pelaksanaan pendidikan kesetaraan terintegrasi untuk perbaikan terhadap pendidikan kesetaraan terintegrasi selanjutnya.
 - c. Proses evaluasi penilaian mulai dilakukan saat mulai, sedang berlangsung dan pada saat berakhirnya proses pembelajaran pendidikan kesetaraan terintegrasi dilaksanakan seperti contoh saat mulai di lihat dari segi keaktifan warga belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, saat sedang berlangsung seperti melihat hasil-hasil nilai warga belajar perhari sampai perbulannya, serta melihat ketekunan warga belajar dalam hadir saat proses

pembelajaran dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan, sehingga saat berakhir proses pembelajaran evaluasi penilaian dilakukan dengan melihat hasil-hasil keseluruhan dari warga belajar, mulai dari keaktifan, ketekunan, kerajinan sampai dengan hasil-hasil nilai setiap warga belajar terintegrasi.

Samiaji Sarosa (2017:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada hari Minggu 06 Januari 2022 pukul 08.45 di PAUD Delia, 14.00 WIB di asrama santri putra tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu.

- a. Observasi pada hari Minggu 06 Januari 2022 pukul 08.45 di PAUD Delia Kota Bengkulu, Di dapatkan hasil bahwa proses belajar mengajar pendidikan paket terintegrasi dilaksanakan di PAUD Delia sehingga proses evaluasi dilakukan di PKBM Delia baik berkaitan dengan proses pembelajaran, keaktifan, kerajinan, ketekunan sampai dengan hasil akhir dari setiap warga belajar.
- b. Minggu 06 Januari 2022 pukul 14.00 WIB di asrama santri putra tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu. Di dapatkan hasil bahwa evaluasi penilaian berkaitan dengan aktifitas keseharian pada warga belajar PAKET terintegrasi dilakukan di asrama santri putra tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu melalui pembimbing dan pengawas asrama.

Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, peneliti menemukan data berupa dokumentasi atau arsip dan data warga belajar yang telah melaksanakan ujian PAKET terintegrasi.

Menurut Esterberg (2002) dalam Samiaji Sarosa (2017:65) dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala sesuatu catatan baik berbentuk kertas (hardcopy) maupun elektronik (Softcopy), dokumen berguna jika peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewancarai langsung para pelaku.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian terkait tujuan evaluasi penilaian pada pendidikan kesetaraan terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa evaluasi dilakukan dengan cara adanya kerjasama antara pihak lembaga tahfidz Ahlul Qur'an dengan PKBM Delia yang sebagai wadah keberlangsungan proses pembelajaran PAKET terintegrasi di lembaga tahfidz Ahlul Qur'an Kota Bengkulu, seperti melihat hasil nilai-nilai pembelajaran pada warga belajar dari santri sebelumnya, keaktifan dalam proses pembelajaran, K1, K2, K3, K4 sampai dengan aktifitas keseharian dari warga belajar. evaluasi penilaian dilakukan mulai dari harian, mingguan, bulanan sampai akhir dari proses pembelajaran berlangsung

sehingga hasil evaluasi penilaian menjadi acuan untuk program PAKET terintegrasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat, Abdul (2018). Manajemen Pemberdayaan Pada Pendidikan Nonformal. Gorontalo: Ideas Publishing
- Ratnawulan Elis dan Rusdiana, (2014). Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013. Bandung: Pustaka Setia Bandung
- Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet.
- Sugioyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Alfabet, Bandung
- Sarosa, Sumaji (2017). Penelitian Kualitatif Dasar- Dasar. Jakarta Barat. Indeks